

## **ABSTRAK**

*Pedagang kaki lima adalah bagian dari aktivitas ekonomi yang merupakan kegiatan pada sektor informal. Pertumbuhan kegiatan pedagang kaki lima yang cukup pesat tanpa adanya penanganan yang baik dapat mengakibatkan ketidakaturan tata kota. Oleh karena itu pemerintah melakukan penataan untuk memberikan wadah terhadap keberadaan PKL. Lokasi sepanjang koridor jalan utama adalah lokasi potensial khususnya dalam kegiatan perdagangan sehingga rentan dijadikan sebagai lokasi pedagang kaki lima, hal ini dikarenakan lokasi di sepanjang koridor jalan merupakan lokasi strategis yang mudah dicapai oleh masyarakat seperti yang terjadi pada Koridor Fly Over Cimindi Kota Cimahi, lokasi ini menghubungkan kota Bandung dengan Kota Cimahi, berada di sekitar Stasiun, pasar serta berada pada kawasan pemukiman dan pertokoan yang memicu berkembangnya pedagang kaki lima. Keberadaan 392 PKL di Koridor Fly Over Cimindi yang berada pada trotoar dan bahu jalan mengganggu pejalan kaki, mengganggu pengguna lalu lintas dan mengganggu estetika kota sehingga pemerintah menyusun program relokasi PKL Koridor Fly Over Cimindi ke Pasar Melong, Pasar Atas Baru dan Pasar Cimindi, namun program relokasi belum optimal karena lokasi alternatif yang disiapkan pemerintah dianggap tidak representatif sehingga menyebabkan PKL kembali berdagang ke tempat semula, akibatnya kios dan lapak yang tersedia di lokasi alternatif tidak termanfaatkan.*

*Oleh karena itu, tujuan dalam studi ini yaitu melakukan optimalisasi terhadap alternatif lokasi dalam rangka pemindahan PKL di Koridor Fly Over Cimindi untuk mengetahui lokasi yang representatif dan sesuai dengan kriteria lokasi perdagangan sehingga program relokasi PKL dapat berjalan secara optimal. Agar sampai pada tujuan tersebut, maka sasaran yang perlu dicapai dalam penelitian ini yaitu teridentifikasinya karakteristik Koridor Fly Over Cimindi berdasarkan kondisi eksisting, teridentifikasinya kegiatan PKL di Koridor Fly Over Cimindi, teridentifikasinya lokasi alternatif untuk pemindahan PKL Koridor Fly Over Cimindi, dan terumuskannya arahan optimalisasi pada lokasi alternatif dalam program pemindahan PKL Koridor Fly Over Cimindi. Pendekatan studi yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang terdiri dari metode deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif dan deskriptif evaluatif.*

*Output yang dihasilkan adalah arahan optimalisasi pada lokasi alternatif diantaranya yaitu pada Pasar Cimindi diarahkan untuk penambahan jumlah kios/lapak sebanyak 84 unit serta dilakukan peningkatan sarana dan prasarana pendukung berupa penambahan area parkir peningkatan kebersihan dan kenyamanan toilet, air bersih, penyediaan RTH dan optimalisasi area bongkar muat barang. Pasar Melong diarahkan untuk peningkatan aksesibilitas berupa perluasan jangkauan masyarakat dengan mengadakan kegiatan promosi secara berkala, penambahan moda transportasi umum dan peningkatan kondisi jaringan jalan. Serta pada Pasar Atas Baru ditingkatkan sarana dan prasarana pendukung berupa penambahan kapasitas area parkir secara bertingkat dan penyediaan RTH.*

*Key Word : Lokasi, Relokasi, Pedagang Kaki Lima*